



Journal of Sharia and Law

Journal of Sharia and Law

Vol. 2, No. 2 April 2023, h. 399-412

Editorial Office: Faculty of Syari'ah and Law Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau-Indonesia. Jl. H.R Soebrantas KM. 15 Pekanbaru, Riau. Website: <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh/login>.

E-ISSN: 2964-7636

**M. Azizul Hasan Lubis, Bambang Hermanto,
Heri Sunandar**

**: PERANAN USAHA ROTI BAKAR KHAS BANDUNG
KHANSA GROUP DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
KELUARGA**

PERANAN USAHA ROTI BAKAR KHAS BANDUNG KHANSA GROUP DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA

M. Azizul Hasan Lubis¹

¹Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Fakultas Syariah dan Hukum

Bambang Hermanto²

²Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Heri Sunandar³

³Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya perekonomian keluarga yang mengalami penurunan pada masa pandemi covid-19 sehingga banyak usaha kecil yang tutup. Namun berbeda dengan Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group Di Kecamatan Lubuk Dalam yang tetap bertahan walaupun mengalami penurunan pendapatan dan mampu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Lubuk Dalam, apa kendala yang dihadapi Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Lubuk Dalam, dan bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada masa pandemi covid-19 di Kecamatan Lubuk Dalam. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan total sampling. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada masa pandemi covid-19 sehingga dapat memenuhi kebutuhan primer seperti pangan, sandang, papan, kesehatan keluarga, pendidikan, dan dapat membuka lapangan pekerjaan. walaupun ada beberapa hambatan seperti permodalan yang terbatas, kurangnya promosi, manajemen dan kurangnya inovasi penjualan dalam menjalankan Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group namun tetap mampu memenuhi kebutuhan pokoknya. Dalam prespektif ekonomi syariah, ajaran Islam

menjunjung etos kerja dalam berusaha. Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group menunjukkan bahwa dalam keadaan covid-19 tetap melakukan usahanya dan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

Kata Kunci: *Peranan Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group, Meningkatkan Ekonomi Keluarga, Pandemi Covid-19*

Abstract

The background of this research is that many family economies have experienced a decline during the Covid-19 pandemic, so many small businesses have closed. However, it is different from the Bandung Khansa Group Baked Bread Business in Lubuk Dalam District which has survived despite a decrease in income and is able to meet the economic needs of its family. The problem in this research is what is the role of the Bandung Khansa Group Baked Bread Business in improving the family economy during the Covid-19 pandemic in Kecamatan Lubuk Dalam, what are the obstacles faced by the Bandung Khansa Group Baked Bread Business in improving the family economy during the Covid-19 pandemic in Lubuk Dalam District, and how is the sharia economic review of the Bandung Khansa Group's Typical Baked Bread Business in improving the family economy during the co-19 pandemic in Lubuk Dalam District. This type of research is field research (Field Research). The data source used is the primary data source. Primary data sources in this study are observation, interviews and questionnaires. This research data collection method uses total sampling. In collecting data, researchers used the method of observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis method used is descriptive qualitative. The results of the study show that the existence of the Bandung Khansa Group Baked Bread Business has a very important role in improving the family economy during the Covid-19 pandemic so that it can meet primary needs such as food, clothing, shelter, family health, education, and can open fields profession. although there are several obstacles such as limited capital, lack of promotion, management and lack of sales innovation in running the Bandung Khansa Group Baked Bread Business, they are still able to meet their basic needs. In the perspective of sharia economics, Islamic teachings uphold a work ethic in business. The Bandung Khansa Group Baked Bread Business shows that in the Covid-19 situation, they are still doing their business and being able to meet the needs of their families.

Keywords: *The Role of the Bandung Khansa Group's Typical Baked Bread Business, Improving the Family Economy, the Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Pengusaha memiliki peran vital dan mampu menjadi solusi bagi masalah pembangunan ekonomi di suatu negara. semakin banyak suatu negara memiliki pengusaha, maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut akan semakin tinggi. Pengusaha menurut Deniz, Boz dan Ertosun merupakan seseorang memulai langkahnya dalam melakukan usaha dengan membuat organisasi baru yang diidentifikasi dari adanya peluang atau merevitalisasi organisasi yang sudah berkembang.¹

¹Petra Merieska & IJK Sito Meiyanto, "Passion Berwirausaha pada Pengusaha Muda", Gadjah Mada Journal Of Psychology, Vol. 3, No. 1, 2017, h. 13

Usaha salah satu jalan bagi umat Islam untuk melakukan aktivitas bisnis dan bertransaksi konsep dan tata caranya sudah diatur dalam Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an sebagai panduan hidup manusia, memberikan pedoman syariah bagi para entrepreneur untuk bekerja dan cara manusia memandang Tuhan.² Dalam al-Qur'an surah al-jumuah ayat 10, Allah SWT memerintahkan umat Islam untuk tidak bermalas-malasan setelah menjalankan ibadah, akan tetapi bertebaran di muka bumi dan melakukan aktivitas pencarian anugrah Allah SWT, yang berbunyi:³ Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*⁴

Melalui penggalan ayat Q.S. Al-Jumu'ah di atas, Allah SWT telah memberikan perhatian khusus kepada kegiatan kewirausahaan sebagai salah satu kegiatan prioritas setelah menunaikan shalat, yang merupakan bentuk ibadah kepada Allah SWT. Kegiatan kewirausahaan yang dilaksanakan tetap harus dengan aturan dan ketentuan sesuai syari'at Islam. Dianjurkan pula dalam berwirausaha untuk selalu mengingat kepada Allah SWT, sehingga para pelaku kegiatan tersebut akan memperoleh keberuntungan dan keberhasilan dalam usaha-usahanya.⁵

Kehidupan yang sejahtera menjadi dambaan setiap orang untuk memenuhi hasrat ekonominya berupa segala kebutuhan baik sandang, pangan dan papan dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Orang yang sejahtera adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.⁶

Pembangunan masyarakat sangat tergantung kepada kehidupan keluarga yang menjadi bagian inti dari masyarakat itu. Sehingga keluarga memiliki nilai strategis dalam pembangunan nasional serta menjadi tumpuan dalam pembangunan manusia seutuhnya. Masalah yang kita hadapi pada saat ini masih banyaknya keluarga di Indonesia ini berada dalam kondisi pra sejahtera, yang dimana kewajiban orang tua untuk melakukan sesuatu seperti mendirikan sebuah usaha sehingga mencapai keluarga sejahtera. Untuk mewujudkan pembangunan tersebut perlu dilakukan berbagai upaya pembinaan keluarga dari berbagai aspek kehidupan termasuk segi perekonomian atau pendapatan. Kepala keluarga dengan perannya mempunyai andil yang besar dan sangat diharapkan dalam mewujudkan upaya pembinaan keluarga, sehingga tercipta suatu keluarga sejahtera yang pada akhirnya akan membentuk masyarakat yang sejahtera.⁷

Pada saat ini, Indonesia sedang mengalami kesulitan, karena adanya pandemi covid-19, pandemi ini sangat berdampak pada perekonomian masyarakat.

²Bahri "Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)". *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol. 1. No. 2, November 2018, h.69

³Fikri Maulana "Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2019, h.33

⁴Qur'an Kemenag, Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Digital Kementerian Agama RI

⁵Dwi Prasetyani, *Kewirausahaan Islami*, (Surakarta: CV. Djiwa Amarta, 2020), Cet. Ke-1, h.82

⁶Kadeni & Ninik Sriyani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 8, No. 2, Juli 2020, h. 192

⁷Rahma S. "Peran Pengusaha Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Goa". *Skripsi*. (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2018), h. 2

Penurunan kinerja ekonomi tidak hanya dirasakan oleh perusahaan besar multi nasional, maupun nasional tetapi juga sangat berdampak kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah.⁸

Dalam hal ini diperlukan sebuah model baru yang diadopsi dari bentuk penyesuaian bagi seluruh masyarakat untuk bertahan hidup ditengah pandemi ini. Selain penyesuaian yang dilakukan oleh masyarakat disisi lain kebijakan yang diambil pemerintah juga harus sangat hati-hati dan memperhatikan seluruh lapisan masyarakat, mengingat bahwa puluhan juta warga negara Indonesia berasal dari berbagai macam kalangan, ras, budaya dan agama. Sehingga pada setiap kebijakan yang diambil, pemerintah harus memperhatikan setiap aspeknya.⁹

Di dalam keadaan pandemi, banyak perekonomian keluarga mengalami penurunan sehingga usaha kecil sangat diperlukan untuk memulihkan perekonomian masyarakat. Seperti usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group yang ada di Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak. Banyak usaha yang sejenis seperti sate, kebab yang tutup akibat pandemi ini namun berbeda usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group ini mampu bertahan walaupun terkena dampak pandemi covid-19. Usaha ini tergolong usaha kecil, namun, tidak semua usaha yang dijalankan tersebut bisa sesuai dengan harapan, bisa terjadi adanya masalah-masalah seperti adanya kerugian serta adanya kendala yang dihadapi wirausaha tersebut dalam menjalankan bisnis yang didirikannya, akan tetapi kegiatan usaha tersebut berpotensi untuk menghasilkan pendapatan dan kesejahteraan. Setelah melakukan wawancara dengan pengusaha roti bakar khas Bandung, Ia mengatakan bahwa usaha roti bakar khas bandung ini merupakan usaha tetapnya. Usaha roti bakar khas Bandung ini telah meningkatkan pendapatan keluarganya seperti bisa membeli kendaraan bermotor dan menyekolahkan anaknya. Namun setelah adanya pandemi ia memang mampu untuk menyekolahkan anaknya tetapi ia kesulitan dalam membayar cicilan motor dan untuk kebutuhan sehari-harinya.¹⁰

Seperti halnya dengan Bapak Edi Purnomo, Ia menjalankan Usaha ini sejak tahun 2017, sebelum adanya pandemi, Omzet pendapatan yang Ia peroleh perhari Rp.400.000, namun setelah adanya pandemi Omzet pendapatannya menurun sampai Rp.150.000 perhari karena realisasi penjualan tidak sesuai dengan target penjualan. Dengan kebutuhan pokok keluarganya yang besar seperti cicilan motor Rp.725.000, uang sekolah anak Rp.220.000 perbulan dan kebutuhan pokok lainnya. Ia tetap menjalankan usahanya walaupun pendapatan usaha roti bakarnya menurun.¹¹

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat digolongkan lapangan (Field Research), yaitu suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan dengan berkunjung langsung ke tempat yang di jadikan objek penelitian, yang beralamat di Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak. Penulis memilih lokasi ini sebagai penelitian karena di kecamatan lubuk dalam banyak usaha kecil sebagai mata

⁸Gregorius Rio Alfrian dan Endang Pitolaka, "Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bertahan pada pandemic covid-19 di Indonesia, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 6, No. 2, 2020, h. 1

⁹Rina Anggraini & Dhea Ananda Putri, "Kajian Kritis Ekonomi Syariah Menelisik Kebijakan Moneter Sebagai Upaya Penyelamatan Perekonomian Ditengah Pandemi Corona Virus Disease-19", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, November 2020, h. 83

¹⁰Wawancara dengan Bapak Farid tanggal 12 Januari 2022

¹¹Wawancara dengan Bapak Edi Purnomo tanggal 15 Januari 2022

pencaharian salah satunya usaha roti bakar khas bandung dan karena mudah dijangkau dan lebih efisien dalam penggunaan waktu.

Subjek penelitian ini adalah Para pedagang Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group di Kecamatan Lubuk Dalam, Kabupaten Siak. Objek dalam penelitian ini adalah Peranan usaha roti bakar khas bandung khansa group dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada masa pandemi covid-19 karena usaha ini berkembang dengan baik dikecamatan lubuk dalam sehingga usaha ini bisa menjadi motivasi bagi pedagang yang serupa.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pengusaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak sebanyak 12 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah Pengusaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group di Kecamatan Lubuk Dalam Kabupaten Siak sebanyak 12 orang. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Untuk mengumpulkan informasi dan data serta bahan lainnya yang dibutuhkan untuk penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu Data Primer, Data Sekunder. Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara, Angket, Dokumentasi

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara di deskripsikan sedemikian rupa, kemudian data tersebut di analisa melalui perbandingan data-data dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan dan menguraikan hal-hal yang dijumpai kemudian dibahas dan dibandingkan dengan teori-teori dan buku-buku rujukan yang relevan dengan masalah penelitian.

PEMBAHASAN

A. Peranan Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Lubuk Dalam

Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group ini menjadi sarana dalam rangka mempertahankan ekonomi keluarga para pedagang roti bakar khas bandung khansa group di Kecamatan Lubuk Dalam pada masa pandemi covid-19.

Dari hasil penelitian peran usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group dapat meningkatkan ekonomi keluarga pada masa pandemic covid-19. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran Usaha Roti Bakar Khas Bandung Terhadap Pendapatan

Tanda-tanda perekonomian yang baik adalah meningkatnya pendapatan, dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan konsumsinya. Setelah adanya pandemi covid-19 pendapatan para pedagang mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian kepada para pedagang roti bakar khas Bandung Khansa Group di Kecamatan Lubuk Dalam. Berikut data pendapatan perbulan sebelum dan sesudah adanya pandemi covid-19 seluruh pedagang roti bakar khas Bandung Khansa Group di Kecamatan Lubuk Dalam.

Tabel 1
Omzet atau pendapatan sebelum adanya pandemi covid-19

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Rp.500.000 – Rp. 1.000.000	0	0%

Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000	2	16,6%
Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000	10	83,3%
Rp.10.000.000 <	0	0%
Total	12	100%

Sumber: Hasil Kuesioner yang diolah

Dari Tabel 1 di atas terlihat tanggapan responden sebanyak 83,3% atau 10 pedagang memperoleh omzet atau pendapatan Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000 perbulan dan 16,6% atau 2 pedagang memperoleh omzet atau pendapatan Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000 perbulan.

Tabel 2

Omzet atau pendapatan setelah adanya pandemi covid-19

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Rp.500.000 – Rp. 1.000.000	1	8,3%
Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000	11	91,6%
Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000	0	0%
Rp.10.000.000 <	0	0%
Total	12	100%

Sumber: Hasil Kuesioner yang diolah

Dari tabel 2 di atas terlihat tanggapan responden sebanyak 91,6% atau 11 pedagang roti bakar khas bandung memperoleh omzet atau pendapatan Rp.1.000.000 – Rp.5.000.000 perbulan, sepuluh diantaranya mengalami penurunan pendapatan dan satu pedagang tetap mendapatkan omzet atau pendapatan yang sama dari sebelum adanya pandemi covid-19. Dan 8,3% atau 1 pedagang mengalami penurunan pendapatan Rp.500.000 – Rp.1.000.000 perbulan.

Dari penjelasan diatas dapat diperoleh keterangan bahwa pandemi covid-19 berdampak bagi pendapatan para pedagang roti bakar khas bandung khansa group. Perlu diketahui bahwasanya pendapatan yang ditampilkan dalam tabel di atas adalah pendapatan kotor dalam satu bulan, selain itu kebanyakan dari para pedagang roti bakar khas bandung memiliki pekerjaan lain yang dapat menambah penghasilannya dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Peran Usaha Roti Bakar Khas Bandung Dalam Memenuhi Kebutuhan Primer
 - a. Kebutuhan Pangan

Pengeluaran rumah tangga seperti pangan juga merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan gambaran keadaan kesejahteraan penduduk. Dalam masa pandemi biasanya pengeluaran rumah tangga dikurangi untuk menghemat pengeluaran meraka. Berikut pengeluaran pangan para pedagang roti bakar khas bandung khansa group

Tabel 3

berapa kali keluarga bapak makan dalam sehari sebelum masa pandemi covid-19

Jawaban	Frekuensi	Persentase
1 kali	0	0%
2 kali	0	0%
3 kali	12	100%
4 kali	0	0%

Total	12	100%
-------	----	------

Sumber: Hasil Kuesioner yang diolah

Dari Tabel 3 di atas terlihat tanggapan responden sebanyak 100% yaitu 12 pedagang mengatakan bahwa keluarga mereka sebelum masa pandemi covid-19 makan 3 kali sehari

Kemudian tanggapan responden terkait berapa kali keluarga mereka makan dalam sehari pada masa pandemi covid-19 sebagai berikut.

Tabel 4
Berapa kali keluarga Bapak makan dalam sehari pada masa paandemi covid-19

Jawaban	Frekuensi	Persentase
1 kali	0	0%
2 kali	0	0%
3 kali	12	100%
4 kali	0	0%
Total	12	100%

Sumber: Hasil Kuesioner yang diolah

Tabel 4 di atas terlihat tanggapan responden sebanyak 100% yaitu 12 pedagang mengatakan bahwa keluarga mereka pada masa pandemi covid-19 makan 3 kali sehari

Dari dua tabel di atas sebelum dan pada masa pandemi covid-19 tidak ada perubahan pengeluaran dari segi pangan.

b. **Kebutuhan Sandang**

Kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara untuk hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Berdasarkan hasil penelitian mengenai kebutuhan sandang para pedagang roti bakar khas Bandung sebagai berikut.

Tabel 5
Kemampuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Pakaian

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Setiap Bulan	0	0%
Setiap Tiga Bulan	0	0%
Setiap Enam Bulan	2	16,6%
Satu kali Dalam Setahun	10	83,3%
Total	12	100%

Sumber: Hasil Kusioner yang diolah

Tabel 5 di atas terlihat tanggapan responden sebanyak 83,3% atau 10 pedagang mampu membeli pakaian setiap satu kali dalam setahun dan 16,6% atau 2 pedagang mampu membeli pakaian setiap enam bulan.

c. **Kebutuhan Tempat tinggal**

Manusia membutuhkan rumah disamping sebagai tempat tinggal untuk berteduh atau berlindung dari hujan dan panas juga tempat berkumpul para penghuni merupakan suatu ikatan keluarga. Secara umum, kualitas tempat tinggal menunjukkan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga, di mana kualitas tersebut ditentukan oleh fisik rumah tersebut. Berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 6
Rumah yang Bapak/Ibu tempati sekarang merupakan

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Kontrakan	4	33,3%
Milik Sendiri	7	58,3%
Tinggal sama orang tua	1	8,3%
Total	12	100%

Sumber: Hasil Kuesioner yang diolah

Tabel 6 di atas terlihat tanggapan responden sebanyak 33,3% atau 4 pedagang tinggal di kontrakan, dan 58,3% atau 7 pedagang tinggal di rumah milik mereka sendiri dan 8,3% atau 1 pedagang masih tinggal bersama orang tua.

Kemudian tanggapan responden terkait kondisi rumah masih layak ditempati atau tidak seperti sebagai berikut.

Tabel 7
Kondisi rumah yang diperoleh dari usaha Roti Bakar Khas Bandung

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat Layak	0	0%
Layak	12	12%
Tidak Layak	0	0%
Total	12	100%

Sumber: Hasil Kuesioner yang diolah

Tabel 7 di atas terlihat tanggapan responden sebanyak 100% atau 12 pedagang mengatakan tempat tinggal mereka masih layak ditempati.

3. Peran Usaha Roti Bakar Khas Bandung Terhadap Kesehatan

Kesehatan setiap individu merupakan tuntutan yang bersifat subjektif, dimana tuntutan hidup sehat, tidak mutlak diupayakan dengan sendiri untuk meningkatkan derajat kesehatan yang bersifat fakultatif atau tidak diwajibkan. Dengan kata lain, apakah terpenuhi atau tidak tuntutan kesehatan individu, rumah tangga dalam lingkungan masyarakat tidak mutlak tercapai dari setiap upaya peningkatan derajat kesehatan baik. Berdasarkan hasil penelitian tentang kesehatan keluarga adalah sebagai berikut.

Tabel 8
Apakah kondisi keluarga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	12	100%
Tidak	0	0%
Total	12	100%

Sumber: Hasil Kuesioner yang diolah

Tabel 8 di atas terlihat tanggapan responden sebanyak 100% atau 12 pedagang roti bakar khas bandung kondisi keluarganya dalam keadaan sehat.

4. Peran Usaha Roti Bakar Khas Bandung Terhadap Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan diharapkan seseorang dapat membuka pikiran untuk menerima

hal-hal baru.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan usaha roti bakar khas bandung khansa group, dengan adanya usaha ini para pedagang mampu menyekolahkan anak-anaknya. Hal ini dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 9

Apakah usaha ini mampu membantu biaya pendidikan anak Bapak/Ibu

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	12	100%
Tidak	0	0%
Total	12	100%

Sumber: Hasil Kuesioner yang diolah

Tabel 9 di atas terlihat tanggapan responden sebanyak 100% atau 12 pedagang roti bakar khas bandung terbantu dengan adanya usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka.

5. Peran Usaha Roti Bakar Khas Bandung Dapat Membuka Lapangan Pekerjaan Manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berdasarkan hasil penelitian, usaha roti bakar khansa group ini merupakan salah satu sarana yang paling dapat diandalkan dalam menambahkan penghasilan. Keberadaan usaha roti bakar khas bandung khansa group ini cukup memberikan kontribusi sebagai salah satu usaha yang mampu menyerap tenaga kerja dan menekan sedikit angka pengangguran. Hal ini terlihat dari tabel di mana ada yang memiliki pekerjaan lain dan ada juga yg menjadikan usaha ini menjadi pekerjaan utama mereka.

Tabel 10

Memiliki pekerjaan lain selain berdagang roti bakar khas bandung

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Memiliki	9	75%
Tidak Memiliki	3	25%
Total	12	100%

Sumber: Kuesioner yang diolah

Dari tabel 10 di atas tanggapan responden sebanyak 75% atau 9 pedagang roti bakar khas bandung memiliki pekerjaan lain selain berdagang roti bakar dan 25% atau 3 pedagang roti bakar khas bandung tidak memiliki pekerjaan selain berdagang roti bakar khas bandung.

Dengan demikian dari hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group ini memberikan peran terhadap peningkatan ekonomi keluarga, tapi belum terlalu besar perannya dalam mengatasi angka pengangguran.

B. Kendala/Hambatan yang dihadapi Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Lubuk Dalam

Usaha ini memiliki peran yang strategis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kemajuan perekonomian serta mengatasi berbagai masalah-masalah perekonomian khususnya kemiskinan dan pengangguran. Pada dasarnya pelaku usaha dengan kondisi saat ini lebih mengutamakan upaya untuk bertahan daripada mengembangkan usahanya. hal

ini terlihat dari penurunan jumlah pendapatan usaha dari sebelum masa pandemi covid-19 sampai masa pandemi covid-19, inilah yang membuat usaha ini belum berperan secara optimal. Berikut ini terdapat beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh pelaku Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group, yaitu:

1. Permodalan yang terbatas

Modal merupakan bagian yang penting dalam setiap usaha yang diperlukan dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Kurangnya modal lebih banyak dialami oleh usaha mikro, kecil dan menengah karena merupakan usaha perorangan yang hanya mengandalkan modal dari sisi pemilik usaha yang terbatas. Dari hasil penelitian para pedagang menggunakan sumber modal sebagai berikut.

Tabel 11
Sumber Modal

Sumber Modal	Frekuensi	Persentase
Modal Sendiri	9	75%
Pinjaman Keluarga/Rekan	3	25%
Pinjaman Bank	0	0%
Total	12	100%

Sumber Hasil Kuesioner yang diolah

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa dari 12 pedagang, 75 % atau 9 pedagang menggunakan modal sendiri dalam membuka usaha roti bakar khas Bandung ini dan 25% atau 3 pedagang menggunakan pinjaman kepada keluarga/rekan mereka.

Modal sangat diperlukan guna mengembangkan usaha mereka pada masa pandemi covid-19. Para pedagang roti bakar khas Bandung Khansa Group banyak memakai modal sendiri yang memiliki kekurangan yaitu jumlahnya terbatas yang artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya relatif terbatas.

2. Kurangnya Promosi

Promosi merupakan upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya.

Dengan hasil observasi usaha ini hanya berdiam di pinggir jalan dan di pasar sehingga penggunaan teknologi diperlukan guna meningkatkan daya saing Usaha, baik itu penggunaan teknologi pada kegiatan produksi maupun teknologi informasi pada kegiatan promosi dan pemasaran. Bantuan teknologi seharusnya dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan ketepatan serta efisiensi waktu.

Tabel 12

Apakah Bapak/Ibu mempromosikan roti bakar khas Bandung ini lewat media sosial online

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Iya	10	83,3%
Tidak	2	16,6%
Total	12	100%

Sumber: Hasil Kuesioner yang diolah

Dari Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa dari 10 pedagang, 83,3% atau 10

pelaku usaha melakukan promosi melalui media sosial online dan 16,6% pelaku usaha tidak melakukan promosi melalui media sosial online.

Dari penjelasan di atas 2 pelaku usaha masih belum bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi pada alat informasi pun belum bisa diaplikasikan secara maksimal oleh para pelaku usaha, seperti media sosial yang seharusnya bisa dimanfaatkan dengan sangat baik untuk mempromosikan produk mereka tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik oleh pelaku usaha.

3. Kurangnya Manajemen

Manajemen dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan melalui orang lain. Pengertian lain dari manajemen adalah proses pengelolaan suatu kegiatan atau usaha dari awal hingga perusahaan tersebut berjalan dan bangkrut. Manajemen memegang peranan penting dalam membangun kegiatan bisnis dan untuk mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan hasil kuesioner dan observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 13

Apakah Bapak/Ibu sudah menerapkan manajemen bisnis dalam usaha roti bakar khas Bandung Khansa Group

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sudah	0	0%
Belum	12	100%
Total	12	100%

Sumber: Hasil Kuesioner yang diolah

Dari Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa dari 12 pelaku usaha, 100% atau 12 pelaku usaha mengatakan bahwa belum ada sistem manajemen pada usaha roti bakar khas Bandung Khansa Group.

Pengelolaan usaha ini sangat tradisional, belum ada pembukuan berdasarkan pencatatan akuntansi, jadi uang pribadi dan juga pendapatan penjualan belum dipisahkan sehingga sulit menghitung laba usaha ini. Kendala ini didukung kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki pengetahuan dibidang manajemen bisnis, dan tidak adanya pembekalan ataupun pelatihan dari pihak terkait tentang pentingnya manajemen dan bagaimana penerapannya. Kesadaran akan perlunya manajemen dalam usaha masih sangat rendah, para pemilik usaha berfikir usaha mereka masih usaha yang cukup kecil, belum memerlukan manajemen bisnis.

4. Kurangnya Inovasi Penjualan

Salah satu karakteristik dari seorang wirausaha adalah inovatif, dalam hal ini inovasi, kreatifitas dan ide-ide menarik lainnya sangat diperlukan untuk mempertahankan usaha dan juga meningkatkan daya saing.

Tabel 14

Apakah Bapak/Ibu sudah melakukan inovasi dalam upaya pengembangan usaha roti bakar khas Bandung Khansa Group

Jawaban	Frekuensi	Persentase
Sudah	6	50%
Belum	6	50%
Total	12	100%

Sumber: Hasil Kuesioner yang diolah

Dari Tabel 14 di atas menunjukkan bahwa dari 12 pelaku usaha, 50% atau 6 pelaku usaha mengatakan bahwa sudah melakukan inovasi dalam upaya pengembangan usaha dan 50% atau 6 pelaku usaha mengatakan bahwa

belum melakukan inovasi dalam upaya pengembangan usaha roti bakar khas Bandung Khansa Group.

Dengan kondisi pandemi covid-19 mengakibatkan keadaan pasar yang semakin sepi dan daya beli konsumen yang menurun sangat membutuhkan inovasi pada produk-produk dan juga tampilan tempat usaha mereka agar konsumen tidak merasa jenuh. Para pelaku usaha menyadari bahwa saat ini pasar mulai sepi, minat konsumen roti bakar mulai menurun, kurangnya inovasi dalam penyajian produk seperti cita rasa pada roti bakar yang terbatas menimbulkan kejenuhan tersendiri. Permasalahan ini pun menjadi masalah yang kompleks yang berkaitan dengan kemampuan sumber daya manusia dalam menyajikan produk yang dapat diterima dipasaran dan bernilai jual tinggi serta permodalan yang mendukung dalam melakukan inovasi tempat usaha agar dapat bersaing dipasaran.

Dari kendala/hambatan yang di hadapi usaha roti bakar Khas Bandung Khansa Group ini ada 4 faktor, yaitu: permodalan yang terbatas, kurangnya promosi, kurangnya manajemen, kurangnya inovasi penjualan. Permasalahan-permasalahan ini tidak semua sama di hadapi para pemilik usaha. Karena mereka memiliki permasalahan masing masing.

C. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Pemanfaatan Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Lubuk Dalam

Islam menganjurkan umatnya untuk berproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktifitas ekonomi, pertanian, perkebunan, perikanan, perindustrian, dan perdagangan. Islam memperbolehkan pekerjaan dunia ini dan menjadikannya bagian dari ibadah dan jihat. Bekerja adalah bagian dari ibadah dan jihat jika seseorang bekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah SWT, suci niatnya, dan tidak melupakannya. Dengan bekerja, semua umat manusia bisa melaksanakan tugas kekhilifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang lebih besar. Seseorang yang bekerja adalah seseorang individu yang mampu memenuhi kebutuhannya, mencukupi kebutuhan keluarganya, dan dapat berbuat baik kepada tetangganya.

Islam adalah akidah, syariat dan kerja. Kerja disini meliputi ibadah, taat, kemauan kerja keras dalam mencari nafkah serta menumbuhkan kembangkan nilai-nilai kebaikan. Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk berusaha guna mencari karunianya disegenap penjuru dunia.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat At-Taubah (9): 105. Artinya: *"Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."*¹²

Al-qur'an memberikan penekanan utama terhadap pekerjaan dengan jelas bahwa manusia di ciptakan di bumi ini untuk bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing, namun pekerjaan yang di syariatkan Islam adalah pekerjaan yang dilakukan dengan kemampuan sendiri dan bermanfaat.

Meningkatkan kehidupan yang layak bagi kaum muslim merupakan

¹²Qur'an Kemenag, Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Digital Kementrian Agama RI

kewajiban syar'i, yang jika disertai ketulusan niat akan meningkatkan ibadah. Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group merupakan salah satu sarana masyarakat kecamatan Lubuk Dalam yang dapat membuat mereka lebih giat bekerja dan berusaha. Keberadaan usaha ini telah berperan dalam menyerap tenaga kerja dan membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kecamatan Lubuk Dalam merupakan usaha yang baik dan sejalan dengan syari'at Islam karena dilakukan dengan usaha dan niat yang baik dan tidak ada pelanggaran syari'at. Perekonomian keluarga muslim harus berdasarkan pada prinsip keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan materil dan pemenuhan kebutuhan spiritual, keseimbangan antara untuk kehidupan dunia dan untuk kehidupan akhirat. Para pedagang ini dapat mengatur sistem kerja mereka tentunya dengan tidak meninggalkan kewajibannya beribadah kepada Allah SWT.

Perekonomian keluarga harus dilandasi atas dasar taqwa, berdiri diatas usaha yang halal dan baik sehingga tidak melanggar aturan di dalam syari'at Islam. Bapak Edi Purnomo memanfaatkan usahanya dengan tujuan dapat membuka peluang usaha roti bakar dengan mengedepankan usaha yang baik dan halal.

Keberhasilan seseorang di antaranya ditentukan oleh adanya etos kerja yang tinggi dan berakar dalam dirinya. Dengan cara memahami dan meyakini ajaran-ajaran agama yang berhubungan dengan penilaian ajaran agama tersebut terhadap kerja, akan menumbuhkan suatu etos kerja pada diri seseorang. Pada perkembangan selanjutnya etos kerja ini akan menjadi pendorong keberhasilan kerja seseorang. Dalam prespektif ekonomi syariah, ajaran Islam menjunjung etos kerja dalam berusaha. Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group menunjukkan bahwa dalam keadaan covid-19 tetap melakukan usahanya dan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group di Kecamatan Lubuk Dalam sudah baik, dengan adanya usaha tersebut memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan dan peningkatan pendapatan ekonomi keluarga pada masa pandemi covid-19 sehingga dapat mencukupi kebutuhan pokok, kesehatan keluarga dan kebutuhan akan pendidikan anak-anak mereka dan membuka lapangan pekerjaan dan membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga pada masa pandemi covid-19.
2. Kendala/Hambatan yang dihadapi Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Lubuk Dalam, di antaranya permodalan yang terbatas, kurangnya promosi, kurangnya manajemen, kurangnya inovasi penjualan.
3. Dalam tinjauan ekonomi syariah terhadap peranan Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group di Kecamatan Lubuk Dalam sesuai ajaran Islam menjunjung etos kerja dalam berusaha. Usaha Roti Bakar Khas Bandung Khansa Group menunjukkan bahwa dalam keadaan covid-19 tetap melakukan usahanya

dan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. dalam kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha harus segera diatasi agar kegiatan usaha tersebut memberikan keuntungan yang berlipat ganda yang dalam ekonomi Islam disebut *falah*, keuntungan dunia akhirat.

REFERENSI

- Bahri "Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminallah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminannas)". *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol. 1. No. 2, November 2018.
- Dwi Prasetyani, *Kewirausahaan Islami*, (Surakarta: CV. Djiwa Amarta, 2020), Cet. Ke-1.
- Fikri Maulana "Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2019.
- Gregorius Rio Alfrian dan Endang Pitolaka, "Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bertahan pada pandemic covid-19 di Indonesia, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 6, No. 2, 2020.
- Kadeni & Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 8, No. 2, Juli 2020.
- Morrison, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012).
- Petra Merieska & IJK Sito Meiyanto, "Passion Berwirausaha pada Pengusaha Muda", Gadjah Mada *Journal Of Psychology*, Vol. 3, No. 1, 2017.
- Qur'an Kemenag, Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Digital Kementrian Agama RI
- Rahma S. "Peran Pengusaha Mikro Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Goa". *Skripsi*. (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, 2018).
- Rina Anggraini & Dhea Ananda Putri, "Kajian Kritis Ekonomi Syariah Menelisik Kebijakan Moneter Sebagai Upaya Penyelamatan Perekonomian Ditengah Pandemi Corona Virus Disease-19", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, November 2020.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015).